



**KOMISI KERASULAN KITAB SUCI
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA**

GEDUNG KARYA PASTORAL (GKP)
Jl. Katedral No. 7 Jakarta 10710
Tel.: 021-351 9193 psw. 229 Fax: 021-385 5752
email: komkkskaj@gmail.com



Go-KiL (Go Kitab Suci Lingkungan) – JANUARI 2021

Y dan Y
Mrk 1 : 7-11

Lagu Pembukaan

Tanda Salib dan Salam

- F : Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.
U : Amin.
F : Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Putera dalam persekutuan dengan Roh Kudus selalu beserta kita.
U : Sekarang dan selama-lamanya.

Pengantar

Dalam pertemuan kali ini, kita akan berkenalan lebih jauh dengan **pribadi yang istimewa** yaitu **Yohanes Pembaptis**. Ayahnya adalah seorang Imam bernama Zakharia dari rombongan Abia yang bertugas di bait Allah dan ibunya dari keturunan Harun bernama Elisabet.

Elisabet merupakan saudara sepupu Ibu Yesus bernama Maria, keduanya mengandung pada waktu yang hampir bersamaan, Elisabet mengandung lebih dulu 6 bulan daripada Maria, dan menurut Injil Lukas 1: 41, Yohanes Pembaptis dan Yesus telah saling bertemu, ketika Maria masuk kerumah Zakharia dan memberi salam, dikisahkan anak dalam kandungan Elisabet melonjak **menyambut kedatangan** Anak dalam kandungan Maria.

Dalam permulaan Injil Markus, sosok Yohanes Pembaptis ditampilkan sebagai **"utusan"** yang mendahului untuk **menyambut kedatangan** Mesias yang akan datang, dan dalam kitab Yesaya 40:3, dinyatakan sebagai **"suara"** yang berseru-seru di padang gurun **"Persiapkanlah jalan bagi Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya"**.

Bacaan Injil Mrk 1: 7-11

Ulasan Bacaan

1. Persiapkanlah Jalan Bagi Tuhan (ayat 7-8)

Dalam tugasnya sebagai **seorang “utusan yang diutus”**, Yohanes Pembaptis **sadar betul akan tugasnya**, ia memberitakan “sesudah aku akan datang Ia yang lebih berkuasa dari padaku; membungkuk dan membuka tali kasut-Nya pun aku tidak layak, aku membaptis kamu dengan air, tetapi Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus”.

Dengan kata-kata itu, Yohanes mau menunjukkan bahwa dirinya lebih rendah daripada seorang hamba, sebagai hamba terkecil dihadapan Dia yang akan datang. (ciri seseorang yang melayani dengan rendah hati)

Melalui seruannya di padang gurun, Yohanes mengajak orang banyak bertobat untuk **menyambut kedatangan** Yesus, mengakui dan menyesali kesalahan-kesalahan akibat dosa. Pengakuan dosa yang dinyatakan dengan tindakan simbolis pembasuhan dengan air (Sakramen Baptis) mengungkapkan bahwa dosanya telah diampuni Allah.

Apa yang membedakan Baptisan Yohanes dengan Baptisan Yesus?. Baptisan Yohanes diawali dengan perubahan hati sepenuhnya (pertobatan) dan dibebaskan dari kuasa dosa (pengampunan dosa), maka Baptisan Yesus menyempurnakannya dengan kuasa Roh Kudus yang memperbaharui dan memberdayakan untuk meninggalkan kebiasaan-kebiasaan buruk, menyesali cara hidup lama yang jauh dari Allah dan menggantinya dengan cara hidup baru dengan kembali kepada Allah.

2. **Engkaulah Anak-Ku yang Ku Kasih (ayat 9-11)**

Peristiwa yang khas dalam pembaptisan Yesus adalah setelah Yesus keluar dari air, pernyataan yang ditegaskan oleh “Suara dari Sorga” **“Engkaulah Anak-Ku yang Ku-kasih, kepada-Mu lah Aku Berkenan”**. Pernyataan Ilahi ini bukan berarti pengangkatan Yesus sebagai Anak Allah, tetapi Yesus adalah Anak Allah sejak sebelum peristiwa pembaptisan, sebuah Identitas Pokok yang ditampilkan dalam Injil Markus pada awal (pembaptisan), tengah (peristiwa tranfigurasi) dan akhir (saat wafat disalib).

Yesus melalui baptisan Yohanes, mau menunjukkan sebagai **“Anak Allah”** mau merendahkan diri masuk dalam kumpulan orang berdosa, walau ia sendiri tidak berdosa.

Jati diri Yesus dinyatakan oleh Allah kepada dunia, dimana langit terkoyak dan Roh seperti burung merpati turun ke atas-Nya, Roh yang sama ini lah yang menyertai perjalanan misi keselamatan Yesus dan nantinya juga akan menyertai perjalanan iman dalam menjalankan tugas perutusan kita masing masing.

3. **Menemukan pesan pokok dalam Bacaan hari ini**

- a. Adanya persamaan **tugas perutusan** yang diberikan oleh Allah Bapa kepada Yohanes pembaptis dan Yesus, yaitu keduanya berusaha taat dan setia dalam menjalankan tugas perutusannya dengan **berpusat pada kehendak Allah**.
- b. **Pelayanan yang rendah hati** adalah pelayanan yang bukan sekedar pemberian diri dalam melayani tapi juga **pembentukan diri**. Jangan sampai kita lebih banyakewartakan diri sendiri, daripadaewartakan Kerajaan Allah, sebab sesungguhnya kita **hanyalah alat** yang membuka jalan agar semakin banyak orang mengenal Dia.

- c. **Pentingnya makna pembaptisan** sebab Yesus sendiri telah memberi contoh ambil bagian didalamnya, baptisan merupakan lambang kita telah memperoleh rahmat pengudusan dengan dibersihkan dari dosa asal sehingga **siap menyambut kedatangan Yesus** dengan menjadi terang bagi sesama.

Refleksi dan Diskusi

- Bagaimana Kehidupan imanku setelah dibaptis?
- Apa arti Tobat bagiku? Bagaimana caraku mengungkapkannya?
- Sesibuk apapun, Apakah aku tetap menyediakan waktu dan menjalin relasi yang intim dengan Allah?
- Apakah aku dengan sadar menerima tugas perutusanku dalam keluarga dan sesama?

Sharing dan niat

- Pemandu memandu umat untuk men-*sharing*-kan pengalaman hidupnya yang sejalan dengan Kisah Injil dan niat yang akan dilaksanakan.

Doa Umat

- Umat diajak mengungkapkan ujud doa yang terkait dengan teks kitab suci yang dibahas.

Doa Penutup

Allah Bapa yang Maha baik, Engkau sungguh baik, Tambahkan selalu iman kami kepada-Mu, agar kami mengenal setiap rencana yang telah Engkau sediakan bagi kami. Mampukan kami menjalin relasi yang intim dengan Engkau, sehingga kami semakin sadar akan tugas kami melayani baik didalam keluarga dan sesama selama hidup di dunia ini, Bantulah kami untuk lebih lagi mengenal Engkau, lebih dalam mencintai Engkau dan lebih dekat lagi mengikuti Engkau. Didalam Nama Yesus Kristus Putra-Mu, Tuhan dan Juru selamat kami, kini dan sepanjang masa, amin

Berkat dan Pengutusan

F : Marilah kita memohon berkat Tuhan, Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

F : Semoga segenap perziarahan dan pelayanan hidup kita dan segenap keluarga kita senantiasa dilindungi dan diberkati oleh Allah yang Maha Kuasa, Bapa, dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

Lagu Penutup

oOo